

## Spesifikasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal Efektif	28-Jun-2016
Tanggal Peluncuran	20-Jul-2016
Denominasi	Indonesian Rupiah
Harga (NAB) - Rupiah/Unit	Rp 1,109.86
Total Dana Kelolaan	Rp 144,89 milyar
Total Unit Yang Ditawarkan	1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan
Total Outstanding Unit	130,55 juta unit
Minimum Investasi Awal & Selanjutnya	Rp 100.000,-
Minimum Investasi Berkala Awal & Selanjutnya	-
Periode Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Profil Risiko Investor	Moderat
Tolak Ukur	INDOBex Government Bond Index (Total Return)

## Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pengembalian yang menarik melalui pengelolaan portofolio secara aktif pada Efek Bersifat Utang yang telah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek yang terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade).

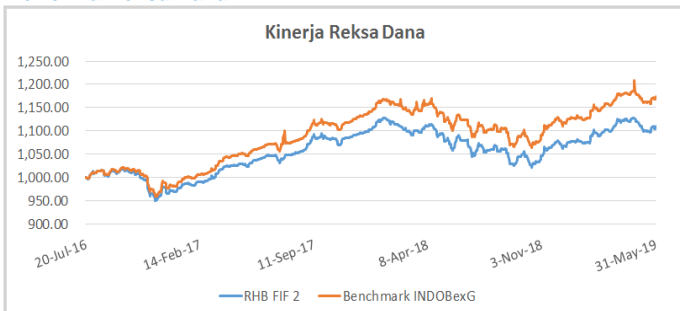
## Kebijakan Investasi

Instrumen Pasar Uang dan/atau Deposito	0% - 20%
Efek Bersifat Utang yang Diterbitkan Oleh Pemerintah dan/atau BUMN	80% - 100%
Kategori Layak Investasi (termasuk bunga berjalan)	

## Alokasi Aset

Kas dan/atau Pasar Uang	7.29%
Efek Bersifat Utang yang Diterbitkan Oleh Pemerintah dan/atau BUMN	95.87%
Kategori Layak Investasi (termasuk bunga berjalan)	

## Performa Reksa Dana



## Kinerja Portfolio

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Pertumbuhan NAB	-0,39%	0,64%	2,96%	2,11%	-	-	2,94%	10,99%
Tolak Ukur	-0,08%	1,31%	4,01%	3,54%	-	-	3,94%	17,29%

## Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Mei-19, pasar obligasi domestik kembali melemah dan tingkat imbal hasil hampir di seluruh tenor mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh kembali memanasnya perang dagang antara US dan China. Government total return index, turun 0.08% secara bulanan. Namun, jika dibandingkan bulan April-19, kinerja indek tersebut mengalami perbaikan, setelah sebelumnya mencatat penurunan 0,31% secara bulanan. Dari sisi domestik, pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu 2,83%. Volatilitas di pasar keuangan global diperkirakan masih cukup tinggi dan investor masih mewaspada perkembangan perang dagang antara AS dan China. Hal ini dapat berdampak pada pasar obligasi domestik. Namun, dengan semakin tingginya kemungkinan The FED untuk memangkas suku bunga dan tingkat inflasi Indonesia yang terjaga rendah menyebabkan tingkat imbal hasil obligasi menjadi lebih atraktif. Di samping itu, Lembaga Pemeringkat Standard & Poor's telah menaikkan peringkat Indonesia menjadi BBB dengan outlook stabil karena dinilai memiliki prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat dan kebijakan yang mendukung. Semua ini, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kondisi pasar obligasi Indonesia.

## Sekilas Tentang Manajer Investasi

PT RHB Asset Management Indonesia adalah Manajer Investasi profesional yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta telah memperoleh ijin operasi sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Pasar Modal tahun 2007. PT RHB Asset Management Indonesia merupakan anak Perusahaan dari PT RHB Sekuritas Indonesia dan bagian dari RHB Investment Bank Berhad, salah satu Investment Banking terbesar di Malaysia dan telah berpengalaman dalam melayani baik nasabah Individu maupun Institusi. Saat ini PT RHB Asset Management Indonesia mengelola reksa dana pasar uang, reksa dana saham, reksa dana indeks, reksa dana penyertaan terbatas, reksa dana terproteksi, reksa dana pendapatan tetap dan beberapa kontrak pengelolaan dana dengan total dana kelolaan mencapai lebih dari Rp 4,42 triliun (per 31 Mei 2019).

## Disclaimer

Dokumen ini dibuat oleh PT RHB Asset Management Indonesia hanya untuk keperluan pemberian informasi saja. Dokumen ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul atas kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang. Harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca prospektus dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi dan keputusan investasi adalah keputusan individu para nasabah.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian, dan merupakan tanda bukti kepemilikan yang sah atas efek Reksa Dana.

## Risiko Investasi



## Biaya

Biaya Manajer Investasi	Max. 2,00% p.a
Biaya Pembelian	Max. 2,00%
Biaya Penjualan Kembali	Max. 2,00%
Biaya Pengalihan	0,5% - 1,00%
Biaya Bank Kustodian	Max. 0,20% p.a

## Risiko Investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi & Politik
2. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Perubahan Peraturan
5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## 5 Penempatan Teratas

Obligasi - OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0078  
 Obligasi - OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0077  
 Obligasi - OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0054  
 Obligasi - OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0071  
 Obligasi - SBSN SERI PBS011

